

KONTRAS ANTARA OSHO DAN KRISHNAMURTI

[19 November 2013 pukul 14:07](#)

KONTRAS ANTARA OSHO DAN KRISHNAMURTI

[Berikut ini saya tampilkan sebuah ceramah Osho dan sebuah dialog Krishnamurti tentang topik yang sama, yaitu Pencerahan (Enlightenment). Ceramah Osho saya copas dari dinding Cu Ci Bui.]

=====

CERAMAH OSHO

PENCERAHAN ITU BUKAN URUSANMU

Sumber: The Great Pilgrimage From Here To Here

OSHO YANG TERKASIH, MENGAMATI PIKIRAN, TAMPAK BAGIKU ADA SUATU LAUTAN TAKTERBATAS DARI BUAH-BUAH PIKIRAN. MEDITASI MEMBUATKU LEBIH DAMAI DAN MEMBUMI, TETAPI MENDENGARKAN ENKAU BERBICARA TENTANG PENCERAHAN -- BAGIKU PENCERAHAN ITU TAMPAK JAUH, JAUH SEKALI.

DAPATKAH ENKAU MEMBERIKU SEDIKIT NASEHAT?

Dhyon Jashan, pencerahan itu sejauh kamu dari dirimu sendiri; oleh sebab itu jarak berbeda dari satu orang ke orang lain.

Kamu pasti berada dalam posisi sulit: pertama, kamu itu seorang Jerman, dan belum ada orang Jerman yang pernah terdengar menjadi tercerahkan. Hanya satu sannyasin Jerman ku pernah

sesekali menjadi tercerahkan, dan lagi ia memahami, 'Apa yang telah saya lakukan? Ini bukan untukku,' dan ia membuang ide itu. Itu terjadi banyak kali. Baru saja saya mendengar ia sedang mencuci piring di sebuah restoran Zorba the Buddha. Orang yang memberitahuku tentang dia bertanya padanya, 'Apa yang terjadi? Kamu telah menjadi tercerahkan...'

Ia berkata, 'Lupakan semua soal itu. Lima kali saya menjadi tercerahkan, dan kemudian saya buang seluruh ide itu. Saya merasa jauh lebih bahagia dengan mencuci piring di restoran.' Apa yang terjadi adalah setiap kali ia ingin datang ke sini ia akan menjadi tak-tercerahkan, dan setiap kali ia akan pergi ke Jerman ia akan menjadi tercerahkan. Di Jerman tidak ada pertanyaan, tidak ada tujuan; tidak ada orang yang bahkan pernah mendengar apa artinya itu, jadi di Jerman itu akan menjadi lebih mudah. Di sini ia menjadi sedikit sulit.

Kedua, kamu benar-benar berada dalam dilema besar: kamu seorang pembohong! Pertama seorang Jerman, dan kemudian seorang pembohong membuat hal-hal menjadi sangat rumit -- kalau tidak Setiap hal membutuhkan kamu untuk pergi ke suatu tempat, setiap hal membutuhkan kamu menaiki suatu tangga -- kecuali pencerahan.

Pencerahan itu yang paling mudah, karena ia bukan suatu pencapaian. Jangan membuatnya sebagai suatu tujuan...

Itulah yang membuatnya sulit bagimu. Jika kamu merasa nyaman dan bumi dalam meditasi, kamu berada pada arah yang sangat benar. Cukup hanya tenang saja lautan dari semua buah pikiranmu. Biarkan ia menjadi sebuah danau tanpa riak.

Kamu buang saja ide tentang pencerahan -- itu bukan urusanmu. Meditasi berlangsung baik; itu artinya pohon sedang tumbuh baik, bunga-bunga akan hadir pada waktunya, pada musimnya. Tidak ada pohon yang kuatir, tidak ada pohon yang menguatirkan mengapa bunga-bunga belum datang; mereka selalu datang pada waktunya.

Semua yang harus kamu jaga adalah pohon itu jangan mati, bahwa ia harus dipupuk, bahwa ia harus mempunyai tanah yang bagus, bahwa ia harus disiram air, bahwa ia harus memiliki cintamu, persahabatanmu. Semua yang dapat kamu lakukan adalah menjaga meditasimu, menjadi semakin bumi dan terpusat. Suatu hari tiba-tiba, tidak dari mana-mana....ledakan terjadi. Kamu tidak harus pergi kepada pencerahan; ia datang kepadamu. Faktanya, bahkan tidak

benar mengatakan itu. Ia tidak datang; ia terjadi -- dan ia terjadi dari inti dirimu yang paling dalam.

Ia adalah suatu ledakan, sama seperti ledakan sebuah atom. Ledakan atom datang dari inti paling dalam dari atom. Pencerahan adalah ledakan dari pusat kehidupanmu yang paling dalam.

Tiba-tiba semua kegelapan lenyap! Suatu cahaya turun kepadamu dari segala sisi, dan suatu cahaya yang tidak membutuhkan bahan bakar...suatu cahaya yang tetap ada, yang telah datang selamanya.

Tidak ada orang yang dapat menjadi tak-tercerahkan; itu suatu kemustahilan, itu suatu tugas sulit -- bahkan seorang Jerman tidak dapat melakukan itu. Tetapi pencerahan menjadi masalah karena kamu terus-menerus mendengarkan saya. Sayalah masalahnya. Saya tidak dapat berhenti berbicara tentang pencerahan, dan itu menciptakan hasrat dalam dirimu dan pendambaan dalam dirimu. Jangan dengarkan saya! Saat saya mengatakan 'Pencerahan...' katakan saja, 'Itu bukan untuk kita.' Jika kamu dapat menghindari...

Kamu tidak dapat membuatku merasa bertanggungjawab akan itu, karena saya tidak berdaya, saya akan terus berbicara, saya tidak dapat berbicara tentang hal lain. Apapun yang saya katakan tiba-tiba berbelok menjadi sesuatu tentang pencerahan. Perhatikan saja...

Seorang pendeta pergi ke suatu peternakan untuk membeli seekor kuda, dan melihat seekor kuda cantik yang ia suka dan bertanya apakah ia boleh mencobanya. 'Tentu,' kata peternak, 'tetapi saya harus memberitahumu sesuatu. Kuda itu pernah dimiliki oleh seorang uskup, dan jika anda ingin kuda itu bergerak, anda harus berkata, 'Oh Tuhan,' dan jika anda ingin ia berhenti, anda harus berkata, 'Amin.' 'Baiklah,' kata pendeta dan meloncat naik dan berkata, 'Oh Tuhan.' Kuda itu segera berlari lalu terlihat berderap di pegunungan. Pendeta berteriak, 'Oh Tuhan, oh Tuhan.' dan kuda benar-benar berlari kencang. Tetapi tiba-tiba mereka sampai ke tepi jurang dan, dengan panik, diserang rasa takut, ia berteriak, 'Berhenti, berhenti!' Itu tidak membuat kuda berhenti dan lalu ia ingat dan berteriak, 'Amin.' Kuda berhenti tepat pada tepi jurang itu dan, sambil menyeka keningnya dengan lega, pendeta itu berkata, 'Oh Tuhan!'

Apakah kamu pikir Gautama Buddha bisa membuat cerita ini untuk menghubungkannya dengan pencerahan? Tetapi saya memang tidak bisa disembuhkan. Saya melihat setiap unsur persis menuntun kepada pencerahan. Semua yang kamu perlukan adalah 'Oh Tuhan' terakhir...selesai!

Tidak perlu terburu-buru. Kamu berjalanlah pelan-pelan, bertahap, kamu menjadi membumi, menjadi terpusat, tetapi mendengarkan saya hasratmu terbakar. Ia mulai berpikir, 'Jika meditasi itu begitu indah, begitu hening, akan seperti apa pencerahan itu?' Dan kemudian ia menjadi suatu kekuatiran terus-menerus dan sebuah tegangan. Ia tidak akan membantumu; ia bahkan akan mengganggu meditasimu.

Tetapi kamu juga harus melihat masalahku. Jika saya tidak berbicara tentang pencerahan, kamu bahkan tidak akan melakukan meditasi; jika saya tidak bicara tentang pencerahan, itu mengganggu meditasi. Sekarang saya harus bagaimana...! Jadi jadilah waras. Pencerahan datang --- saya jamin kamu ia akan datang. Bukan seolah-olah sesuatu yang tidak pernah terjadi pada banyak orang. Kamu mempunyai potensinya, tetapi kamu harus mengerti seluruh prosesnya.

Pada awalnya guru terus memberitahumu semua keindahan dan semua kebahagiaan dan semua ekstasi dari pencerahan. Ia harus begitu -- kalau tidak siapa yang punya waktu untuk bermeditasi?

Televisi ada di sana, pertandingan sepak bola terus berlangsung...Di seluruh dunia penuh dengan orang tolol yang melakukan segala macam olahraga: para petinju sedang bertinju, para aktor sedang berakting -- siapa yang punya waktu untuk bermeditasi, dan untuk apa?

Jika saya tidak bicara tentang pencerahan, maka secara alami kamu akan bertanya padaku, 'Mengapa saya harus bermeditasi?' Dan saat saya berkata, 'Pencerahan...' masalah timbul. Lalu pikiranmu terbiasa membuat segalanya menjadi suatu tujuan, jauh ke depan. Pikiran menikmati tantangan, dan pencerahan itu bukan suatu tantangan.

Orang-orang bahkan ingin pergi ke Everest. Ketika Edmund Hillary, manusia pertama yang mencapai puncak Everest, ditanya oleh media, 'Mengapa anda mengambil suatu langkah yang begitu beresiko untuk pergi ke puncak tertinggi Himalaya?' Jawabannya sangat indah, suatu jawaban dengan pengertian besar.

Ia berkata, 'Itu bukan soal kepergiannya. Itu hanya karena ada Everest di sana, belum terdaki, dan saya tidak dapat mentolerirnya. Ia tidak mengganguku, ia tidak ada urusannya denganku, tetapi semata-mata ide bahwa ia tetap belum terdaki...ratusan orang telah mati mencoba mendakinya, dan ia telah menjadi suatu tantangan. Saya akan mengambil resiko seluruh hidupku.' Kamu tidak akan mendapatkan apapun...

Ia mencapai puncak, melihat ke sekeliling, dan merasa malu, karena tidak ada bahkan satu orang yang berkata 'Hello, hai, Edmund Hillary, apa kabar?' -- tidak bahkan sebatang pohon, tidak bahkan seekor burung, tidak bahkan seekor binatang, tidak ada. Hanya bermil-mil salju abadi yang tidak pernah mencair...Ia tidak tetap berada di situ lebih dari dua menit; apa artinya? Manusia mungkin pergi ke bulan, manusia mungkin pergi ke Mars, mungkin suatu hari manusia akan pergi ke suatu bintang. Mereka menantang pikiran. Pikiran sangat tertarik dengan tantangan: pancing ia, dan ia akan pergi.

Tetapi pencerahan itu bukan suatu tujuan, ia bukan Everest, ia bukan bulan. Ia adalah kamu. Kamu tidak harus pergi ke manapun, bahkan tidak keluar dari kamarmu. Kamu tidak harus mengambil satu langkah pun.

Kamu hanya perlu hening, tidak bergerak, dan ia ada di sana. Ia selalu ada di sana.

Jadi kamu harus memahami: masalah guru adalah pertama-tama ia harus berbicara tentang pencerahan untuk menciptakan sedikit minat, suatu dambaan kecil dalam dirimu, dan kemudian ia harus segera menjelaskan padamu bahwa kamu tidak boleh membuat dambaanmu itu melekat pada suatu tujuan. Kamu harus menemukannya dalam dirimu. Tanpa usaha, tidak berbuat, tidak bertindak...tidak ada yang diperlukan.

Dhyan Jashan, jika kamu dapat hanya tetap bermeditasi dan menikmati keheningan dan kedamaiannya, kamu telah melakukan semua yang diperlukan di pihakmu. Sekarang serahkan pencerahan kepada Keberadaan. Keberadaan tidak pelit; ia tidak kehabisan karena sedikit orang telah menjadi tercerahkan. Tidak ada quota, sehingga banyak orang dapat menjadi tercerahkan. Seluruh dunia dapat menjadi tercerahkan, setiap orang mempunyai potensi intrinsik; kamu hanya perlu memutuskan meditasimu dari setiap orientasi-tujuan, dari setiap motivasi. Itu tidak sulit jika kamu mengerti: hanya sedikit kecerdasan...

Tetapi kita hidup di suatu dunia di mana kecerdasan tidak dihargai, di mana si rata-rata memerintah, di mana si rata-rata adalah para pemimpin...di mana orang-orang cerdas hanya keluar dari kerumunan, mereka tidak ingin terganggu dan tergiring secara tidak perlu oleh kumpulan orang banyak; mereka berdiri di samping jalan dan membiarkan orang banyak lewat. Sekali kamu sadar akan keanehan orang-orang di sekitarmu, kamu akan terkejut: bagaimana kamu melewatkannya sampai sekarang?

Baru hari ini Neelam membawakan sebuah kabar yang diterbitkan oleh semua surat kabar India. Statemen dari seorang yang dipanggil XXX, yang disembah oleh ribuan orang Hindu, dianggap sebagai seorang suci besar. Semua kualitasnya menjadi seorang suci besar adalah sangat aneh. Salahsatunya adalah selama dua belas tahun ia berdiri di dalam air siang malam. Ia makan dengan berdiri dengan air mencapai dada, ia melakukan apapun di situ: itu membuatnya terkenal di seluruh negeri, orang besar. Entah bagaimana orang membujuknya bahwa, 'cukuplah, dua belas tahun...' Demi welas asih ia keluar dari sungai, dan sejak saat itu ia duduk di sebuah gubuk kecil yang dibuatkan untuknya dibawah sebuah pohon. Ini semua adalah kualifikasinya untuk menjadi salahsatu perwakilan dari agama Hindu.

Statemennya sesuai dengan kualifikasinya. Statemen itu adalah seluruh dunia dapat diselamatkan, semua masalah dapat dipecahkan, hanya jika pembantaian sapi dihentikan. Sekarang statemennya diterbitkan oleh semua surat kabar tanpa suatu kritik pun -- tetapi statemenku tidak akan diterbitkan oleh siapapun. Sekarang ini hanya kebodohan belaka, bukan kecerdasan.

Bagaimana bisa masalah dunia dipecahkan dengan menghentikan pembunuhan sapi? Tetapi di India ini adalah cara berpikir yang umum...

XXX dulu berpikir bahwa jika setiap orang mulai memintal pakaiannya sendiri, maka semua masalah akan terselesaikan. India itu hebat dalam menemukan solusi sederhana! Sekarang XXX berkata bahwa jika orang mulai belajar lompatan yoga, yang ia sebut terbang yoga, semua masalah akan selesai. Akan ada kedamaian, ketenangan, tidak ada perang, tidak ada kelaparan.

Dan saya kagum tidak ada orang mengkritik mereka, tidak ada orang yang mencengkeram leher mereka dan mengatakan, 'Kamu idiot!...' Dunia menderita oleh begitu banyak masalah kompleks, dan kamu menyarankan seseorang duduk dalam postur teratai, melompat, akan memecahkan

semua masalah. Senjata nuklir akan lenyap, komunisme tidak akan melawan kapitalisme, Uni Soviet akan menjadi sebuah negara demokrasi, Amerika akan mendistribusikan semua kekayaannya kepada orang miskin, Barat akan mendistribusikan semua produknya kepada negara miskin -- hanya karena sedikit orang idiot sedang duduk dalam postur teratai dan melompat. Saya bahkan tidak dapat membayangkan dalam mimpi...

Mungkin itulah sebabnya saya telah berhenti bermimpi selama tiga puluh tahun. Saya tidak bermimpi selama tiga puluh tahun - untuk apa bermimpi? Dan jika kamu menyebut orang-orang ini idiot, langsung saja perasaan religius seseorang terluka. Langsung saja suatu perintah penahanan...saya telah dipanggil ribuan kali -- saya bahkan telah lupa jumlahnya -- dan berapa kali telah mereka keluarkan surat perintah penahanan dengan alasan tunggal yaitu saya telah membuat suatu statemen yang masuk akal?

Itu sangat tidak masuk akal, dunia yang hampir gila yang kamu diami ini. Jika kamu dapat mengatur hanya untuk bermeditasi, kamu telah melakukan lebih banyak daripada yang diharapkan dari orang masakini. Dan meditasimu itu berjalan baik. Teruslah berkata, 'Oh Tuhan!' Dalam meditasi tidak akan pernah ada jurang. Kamu tidak perlu mengingat 'Amin' -- tidak perlu.

Meditasi secara perlahan berubah menjadi pencerahanmu. Kamu tiba-tiba menjadi sadar pada suatu hari, di mana kegelapan itu? Di mana serbuan buah pikiran yang terus-menerus itu? Ke mana pikiran telah pergi? Tiba-tiba kamu menjadi samasekali bolong seperti bambu; tetapi bolong bukan kosong -- ia penuh dengan sukacita dan penuh dengan kegembiraan. Kamu akan menari tanpa ada alasan samasekali, kamu akan bernyanyi tanpa ada alasan samasekali, lagu-lagu yang tidak kamu gubah, tarian yang belum kamu pelajari. Semua itu hanya menggelembung keluar dari kesadaranmu.

Itulah pencerahan, tetapi jangan jadikan ia suatu tujuan.

Hanya meditasi saja sudah cukup.

=====

HUDOYO HUPUDIO:

Berikut ini, pokok2 ceramah Osho dalam kata2nya sendiri:

- pertama, kamu itu seorang Jerman, dan belum ada orang Jerman yang pernah terdengar menjadi tercerahkan. setiap kali ia ingin datang ke sini ia akan menjadi tak-tercerahkan, dan setiap kali ia akan pergi ke Jerman ia akan menjadi tercerahkan.

- Kedua, kamu benar-benar berada dalam dilema besar: kamu seorang pembohong!

- tidak ada hal yang lebih mudah di dunia ini daripada pencerahan. Setiap hal membutuhkan suatu usaha, kecuali pencerahan.

- Pencerahan itu yang paling mudah, karena ia bukan suatu pencapaian. Jangan membuatnya sebagai suatu tujuan...

- Jika kamu merasa nyaman dan membumi dalam meditasi, kamu berada pada arah yang sangat benar. Cukup hanya tenang saja lautan dari semua buah pikiranmu. Biarkan ia menjadi sebuah danau tanpa riak.

- Kamu buang saja ide tentang pencerahan -- itu bukan urusanmu. Meditasi berlangsung baik; itu artinya pohon sedang tumbuh baik, bunga-bunga akan hadir pada waktunya, pada musimnya.

- Semua yang dapat kamu lakukan adalah menjaga meditasimu, menjadi semakin membumi dan terpusat. Suatu hari tiba-tiba, tidak dari mana-mana....ledakan terjadi.

- Kamu tidak harus pergi kepada pencerahan; ia datang kepadamu. Faktanya, bahkan tidak benar mengatakan itu. Ia tidak datang; ia terjadi -- dan ia terjadi dari inti dirimu yang paling dalam.

- Sayalah masalahnya. Saya tidak dapat berhenti berbicara tentang pencerahan, dan itu menciptakan hasrat dalam dirimu dan pendambaan dalam dirimu.

- Saya melihat setiap unsur persis menuntun kepada pencerahan. Semua yang kamu perlukan adalah 'Oh Tuhan' terakhir...selesai!

- Tidak perlu terburu-buru. Kamu berjalanlah pelan-pelan, bertahap, kamu menjadi membumi, menjadi terpusat, tetapi mendengarkan saya hasratmu terbakar. ... Dan kemudian ia menjadi suatu kekuatan terus-menerus dan sebuah tegangan. Ia tidak akan membantumu; ia bahkan akan mengganggu meditasimu.

- Pencerahan datang --- saya jamin kamu ia akan datang.

- Pada awalnya guru terus memberitahumu semua keindahan dan semua kebahagiaan dan semua ekstasi dari pencerahan.

- Dan saat saya berkata, 'Pencerahan...' masalah timbul. Lalu pikiranmu terbiasa membuat segalanya menjadi suatu tujuan, jauh ke depan. Pikiran menikmati tantangan, dan pencerahan itu bukan suatu tantangan.

- pencerahan itu bukan suatu tujuan,... Ia adalah kamu. Kamu tidak harus pergi ke manapun, bahkan tidak keluar dari kamarmu. Kamu tidak harus mengambil satu langkah pun.

Kamu hanya perlu hening, tidak bergerak, dan ia ada di sana. Ia selalu ada di sana.

- jika kamu dapat hanya tetap bermeditasi dan menikmati keheningan dan kedamaiannya, kamu telah melakukan semua yang diperlukan di pihakmu. Sekarang serahkan pencerahan kepada Keberadaan.

kamu hanya perlu melepaskan meditasimu dari setiap orientasi-tujuan

- XXX dulu berpikir bahwa jika setiap orang mulai memintal pakaiannya sendiri, maka semua masalah akan terselesaikan. [mengkritik Mahatma Gadhi (XXX sengaja ditutup oleh editor)]

- Sekarang XXX berkata bahwa jika orang mulai belajar yoga melompat, yang ia sebut yoga terbang, semua masalah akan selesai. [mengkritik Maharishi Mahesh Yogi (XXX sengaja ditutup oleh editor)]

- Meditasi secara perlahan berubah menjadi pencerahanmu. ... Tiba-tiba kamu menjadi samasekali bolong seperti bambu; tetapi bolong bukan kosong -- ia penuh dengan sukacita dan penuh dengan kegembiraan. Kamu akan menari tanpa ada alasan samasekali, kamu akan bernyanyi tanpa ada alasan samasekali, lagu-lagu yang tidak kamu gubah, tarian yang belum kamu pelajari.

- Itulah pencerahan, tetapi jangan jadikan ia suatu tujuan.

Hanya meditasi saja sudah cukup.

KESIMPULAN SAYA:

Seseorang bertanya tentang pencerahan kepada Osho, dan dia menampilkan pencerahan sebagai masalah yg tidak perlu dipikirkan dan dicari; cukup dengan bermeditasi saja [apa meditasinya?], pencerahan akan muncul. Osho menyarankan agar menyerahkan soal pencerahan kepada "Keberadaan" (suatu prinsip transendental yg sering disebut2 oleh Osho), dengan demikian menyiratkan bahwa pencerahan adalah sebuah misteri besar. Osho juga mengklaim bahwa ia selalu berbicara tentang Pencerahan.

=====

CERAMAH KRISHNAMURTI

PENANYA:

Semua orang yang dinamakan religius mempunyai sesuatu yang sama, dan saya melihat hal sama ini pada kebanyakan orang yang datang untuk mendengar Anda. Mereka semua mencari sesuatu yang mereka beri berbagai nama: nirvana, pembebasan, pencerahan, realisasi diri, keabadian atau Tuhan. Tujuan mereka dirumuskan dan dipegang di depan mereka dalam berbagai ajaran; dan masing-masing dari ajaran ini, sistem ini, memiliki sekumpulan kitab suci, disiplin, guru-guru, moralitas, filsafat, janji-janji dan ancaman-ancaman mereka: sebuah jalan yang lurus dan sempit yang mengesampingkan dunia selebihnya dan menjanjikan pada akhirnya sebuah surga atau semacam itu. Kebanyakan dari para pencari ini pindah dari satu sistem ke sistem lain, melepaskan ajaran yang terdahulu dan menggantikan dengan ajaran yang mutakhir. Mereka pindah dari satu orgi emosional ke orgi yang lain, tanpa berpikir bahwa proses yang sama berlangsung di dalam semua pencarian ini. Beberapa di antara mereka tetap berada di dalam satu sistem bersama satu kelompok dan menolak untuk bergeser. Yang lain akhirnya percaya bahwa mereka telah merealisasikan apa yang mereka ingin realisasikan, lalu mereka menghabiskan waktu di dalam sebuah kebahagiaan yang tertutup, yang pada gilirannya menarik sebuah kelompok murid yang mulai lagi dengan seluruh siklus ini. Di dalam semua ini, terdapat keserakahan kompulsif untuk mencapai suatu realisasi dan, biasanya, ada frustrasi dan kekecewaan yang pahit bila gagal. Semua ini bagi saya tampak tidak sehat. Orang-orang ini mengorbankan kehidupan sehari-hari bagi suatu tujuan imajiner dan suatu perasaan yang sangat tidak enak memancar dari lingkungan seperti ini: fanatisme, histeria, kekerasan dan kebodohan. Orang heran melihat di kalangan mereka ada penulis-penulis yang baik yang terlepas dari itu tampak waras. Semua ini dinamakan agama. Seluruhnya berbau busuk sampai ke langit. Inilah dupa kesalehan. Saya telah mengamatinya di mana-mana. Pencarian pencerahan ini telah menyebabkan kerusakan luas, dan orang menjadi korban di belakangnya. Nah, saya ingin bertanya kepada Anda, apakah sesungguhnya ada yang dinamakan pencerahan itu, dan kalau ada, apa itu?

KRISHNAMURTI:

Jika itu merupakan pelarian dari kehidupan sehari-hari --kehidupan sehari-hari adalah gerak hubungan yang luar biasa-- maka apa yang dinamakan realisasi, apa yang dinamakan pencerahan, atau apa pun nama yang Anda berikan kepadanya, adalah ilusi dan kemunafikan. Segala sesuatu yang mengingkari cinta dan pemahaman tentang hidup dan tindakan pasti akan menghasilkan kerusakan besar. Itu mendistorsikan batin, dan hidup menjadi sesuatu yang mengerikan. Jadi jika kita membuat itu sebagai patokan, maka mungkin kita melangkah untuk menemukan apakah pencerahan --apa pun maknanya itu-- dapat ditemukan dalam tindakan hidup itu sendiri. Bagaimana pun juga hidup lebih penting daripada gagasan, ideal, tujuan atau prinsip apa pun. Karena kita tidak tahu hidup itu apa maka kita menciptakan konsep-konsep visioner yang tidak realistis, yang memberikan pelarian. Masalah sesungguhnya adalah, bisakah kita menemukan pencerahan di dalam kehidupan, di dalam kegiatan sehari-hari dari kehidupan, atau apakah itu hanya diperuntukkan bagi segelintir orang yang dilimpahi kemampuan luar biasa

tertentu untuk menemukan kebahagiaan ini? Pencerahan berarti menjadi cahaya bagi diri sendiri, tetapi cahaya yang bukan diproyeksi oleh diri atau dikhayalkan, yang bukan sifat khusus seseorang (idiosyncrasy). Bagaimana pun juga, ini selalu ajaran dari agama yang sejati, sekalipun bukan kepercayaan terorganisasi dan ketakutan.

PENANYA:

Anda bicara tentang ajaran agama sejati! Ini langsung menciptakan kubu para profesional dan spesialis berhadapan dengan dunia selebihnya. Jadi, apakah Anda maksudkan bahwa agama itu terpisah dari kehidupan?

KRISHNAMURTI:

Agama tidak terpisah dari kehidupan; sebaliknya, ia adalah kehidupan itu sendiri. Pembagian antara agama dan kehidupan itulah yang telah menghasilkan seluruh kesengsaraan yang Anda katakan. Maka kita kembali kepada masalah dasar, yaitu mungkinkah dalam kehidupan sehari-hari untuk hidup dalam keadaan yang --untuk sementara ini-- kita namakan pencerahan?

PENANYA:

Saya masih tidak tahu, apa yang Anda maksud dengan pencerahan?

KRISHNAMURTI:

Suatu keadaan negasi. Negasi adalah tindakan yang paling positif, bukan pernyataan positif. Ini sangat penting untuk dipahami. Kebanyakan dari kita begitu mudah menerima dogma positif, iman positif, oleh karena kita ingin merasa aman, ingin tergolong (belong to), melekat, bergantung. Sikap positif memecah dan membawa dualitas. Maka mulailah konflik antara sikap ini dan orang lain. Tetapi penegasian semua nilai, semua moralitas, semua kepercayaan, karena tidak memiliki perbatasan, tidak mungkin berlawanan dengan apa pun. Sebuah pernyataan positif dalam perumusannya sendiri memisahkan, dan pemisahan adalah perlawanan. Kita terbiasa dengan hal ini, inilah keterkondisian kita. Mengingkari semua ini bukan tidak bermoral; sebaliknya, mengingkari semua pemecahan dan perlawanan adalah moralitas tertinggi. Menegasikan segala sesuatu yang telah diciptakan oleh manusia, menegasikan semua nilai-nilai, etika dan tuhan-tuhannya, adalah berada di dalam keadaan batin yang di situ tidak terdapat dualitas, dan oleh karena itu tidak ada perlawanan atau konflik di antara hal-hal yang berlawanan. Di dalam keadaan ini tidak ada hal-hal yang berlawanan, dan keadaan ini bukan lawan dari sesuatu lain.

PENANYA:

Lalu, bagaimana Anda tahu apa yang baik dan apa yang jahat? Ataukah tidak ada baik dan jahat? Apa yang akan mencegah saya dari kejahatan atau bahkan pembunuhan? Jika saya tidak punya standar, apakah yang akan mencegah saya dari penyimpangan apa pun?

KRISHNAMURTI:

Mengingkari semua ini adalah mengingkari diri sendiri, dan diri sendiri adalah entitas terkondisi yang terus-menerus mengejar kebaikan terkondisi. Bagi kebanyakan dari kita, negasi tampak sebagai kevakuman ole karena kita mengenal kegiatan hanya di dalam penjara keterkondisian, ketakutan dan kesengsaraan kita. Dari situ kita memandang negasi dan membayangkan itu sebagai suatu keadaan ketidaktahuan atau kekosongan. Bagi orang yang sudah menegaskan semua pernyataan dari masyarakat, agama, budaya dan moralitas, orang yang masih berada dalam penjara konformitas sosial adalah manusia yang sedih. Negasi adalah keadaan pencerahan yang berfungsi dalam segala kegiatan manusia yang bebas dari masa lampau. Masa lampaulah, beserta tradisinya dan otoritasnya, yang harus dinegasikan. Negasi adalah kebebasan, dan orang yang bebaslah yang hidup, mencinta, dan tahu apa artinya mati.

PENANYA:

Sampai di situ jelas; tetapi Anda tidak bicara apa pun tentang isyarat dari yang transendental, yang ilahi, atau apa pun yang Anda namakan.

KRISHNAMURTI:

Isyarat dari itu dapat ditemukan di dalam kebebasan, dan setiap pernyataan apa pun tentang itu adalah pengingkaran dari kebebasan; setiap pernyataan tentang itu menjadi komunikasi verbal tanpa makna. Ia ada di situ, tetapi ia tidak dapat ditemukan atau diundang; paling tidak mungkin dikurung dalam sebuah sistem, atau dibokong dengan tipuan licin dari pikiran. Ia tidak ada di gereja atau di kuil atau di masjid. Tidak ada jalan kepadanya, tiada guru, tiada sistem dapat mengungkapkan keindahannya; ekstasenya hanya muncul apabila terdapat cinta. Itulah pencerahan.

PENANYA:

Apakah ia membawa pemahaman baru tentang hakikat alam semesta atau kesadaran atau keberadaan? Semua buku agama penuh dengan hal-hal seperti itu.

KRISHNAMURTI:

Itu seperti mengajukan pertanyaan tentang pantai seberang sementara tinggal dan menderita di pantai sini. Ketika Anda berada di pantai seberang, Anda adalah segala sesuatu dan bukan apa-apa, dan Anda tidak pernah mengajukan pertanyaan seperti itu. Semua pertanyaan itu berasal dari pantai sini dan sesungguhnya tidak mempunyai makna sama sekali. Mulailah hidup dan Anda akan ada di sana tanpa bertanya, tanpa mencari, tanpa ketakutan.

~ J Krishnamurti - "Eight Conversations", 2nd Conversation.

=====

HUDOYO HUPUDIO:

Berikut ini pokok2 ajaran Krishnamurti dalam kata2nya sendiri:

- Jika itu merupakan pelarian dari kehidupan sehari-hari --kehidupan sehari-hari adalah gerak hubungan yang luar biasa-- maka apa yang dinamakan pencerahan adalah ilusi dan kemunafikan.

- Segala sesuatu yang mengingkari cinta dan pemahaman tentang hidup dan tindakan pasti akan menghasilkan kerusakan besar. Itu mendistorsikan batin, dan hidup menjadi sesuatu yang mengerikan.

- Bagaimana pun juga hidup lebih penting daripada gagasan, ideal, tujuan atau prinsip apa pun.

- Karena kita tidak tahu hidup itu apa maka kita menciptakan konsep-konsep visioner yang tidak realistis, yang memberikan pelarian.

- Masalah sesungguhnya adalah, bisakah kita menemukan pencerahan di dalam kehidupan, di dalam kegiatan sehari-hari dari kehidupan. ... mungkinkah dalam kehidupan sehari-hari untuk hidup dalam keadaan yang kita namakan pencerahan?

- Pencerahan berarti menjadi cahaya bagi diri sendiri, tetapi cahaya yang bukan diproyeksi oleh diri atau dikhayalkan.

- Agama tidak terpisah dari kehidupan; sebaliknya, ia adalah kehidupan itu sendiri.

- Pembagian antara agama dan kehidupan itulah yang telah menghasilkan seluruh kesengsaraan....

- [Pencerahan adalah] suatu keadaan negasi. Negasi adalah tindakan yang paling positif, bukan pernyataan positif. Ini sangat penting untuk dipahami.

- penegasian semua nilai, semua moralitas, semua kepercayaan, karena tidak memiliki perbatasan, tidak mungkin berlawanan dengan apa pun.

- Mengingkari semua ini bukan tidak bermoral; sebaliknya, mengingkari semua pemecahan dan perlawanan adalah moralitas tertinggi.

- Menegasikan segala sesuatu yang telah diciptakan oleh manusia, menegasikan semua nilai-nilai, etika dan tuhan-tuhannya, adalah berada di dalam keadaan batin yang di situ tidak terdapat dualitas, dan oleh karena itu tidak ada perlawanan atau konflik di antara hal-hal yang berlawanan. Di dalam keadaan ini tidak ada hal-hal yang berlawanan, dan keadaan ini bukan lawan dari sesuatu lain.

- Mengingkari semua ini adalah mengingkari diri sendiri, dan diri sendiri adalah entitas terkondisi yang terus-menerus mengejar kebaikan terkondisi.

- Bagi orang yang sudah menegaskan semua pernyataan dari masyarakat, agama, budaya dan moralitas, orang yang masih berada dalam penjara konformitas sosial adalah manusia yang sedih.

- Negasi adalah keadaan pencerahan yang berfungsi dalam segala kegiatan manusia yang bebas dari masa lampau. Masa lampaulah, beserta tradisinya dan otoritasnya, yang harus dinegasikan.

- Negasi adalah kebebasan, dan orang yang bebaslah yang hidup, mencinta, dan tahu apa artinya mati.

- Isyarat dari [yang transendental, yang ilahi] dapat ditemukan di dalam kebebasan, dan setiap pernyataan apa pun tentang itu adalah pengingkaran dari kebebasan; setiap pernyataan tentang itu menjadi komunikasi verbal tanpa makna.

- [Yang ilahi] ada di situ, tetapi ia tidak dapat ditemukan atau diundang; paling tidak mungkin dikurung dalam sebuah sistem, atau dibokong dengan tipuan licin dari pikiran. Ia tidak ada di gereja atau di kuil atau di masjid.

- Tidak ada jalan kepada [yang ilahi], tiada guru, tiada sistem dapat mengungkapkan keindahannya; ekstasenya hanya muncul apabila terdapat cinta. Itulah pencerahan.

- Itu [pertanyaan tentang apakah pencerahan membawa pemahaman baru tentang hakikat alam semesta atau kesadaran atau keberadaan] seperti mengajukan pertanyaan tentang pantai seberang sementara tinggal dan menderita di pantai sini. Semua pertanyaan itu berasal dari pantai sini dan sesungguhnya tidak mempunyai makna sama sekali. Mulailah hidup dan Anda akan ada di sana tanpa bertanya, tanpa mencari, tanpa ketakutan.

KESIMPULAN SAYA:

Ketika ditanya tentang pencerahan, Krishnamurti menekankan bahwa pencerahan yg merupakan pelarian dari kehidupan sehari2 --yang sebetulnya adalah relasi yang luar biasa-- adalah ilusi dan kemunafikan. Bagi Krishnamurti, pencerahan tidak terpisah dari kehidupan sehari2, di mana terdapat penegasian dari semua nilai, moralitas, kepercayaan, tuhan-tuhan, dari masa lampau, dan itu adalah tindakan paling positif, moralitas tertinggi. Mengingkari semua itu berarti mengingkari diri sendiri! Itulah pencerahan menurut Krishnamurti.

Demikianlah, berbeda dengan Osho, Krishnamurti tidak membuat pencerahan menjadi suatu pengalaman mistikal yg misterius, yg dikaitkan dengan sesuatu yg transendental ("Keberadaan" dari Osho); alih2, ia menjelaskan hakikat dari pencerahan secara negatif, yang adalah penegasian dari segala sesuatu yg dibuat oleh pikiran manusia, yang juga adalah pengingkaran diri sendiri.

Dalam dialognya, Krishnamurti tidak mengaitkan pencerahan dg meditasi. Bagi Osho, pencerahan adalah hasil meditasi (sekalipun tidak jelas bagaimana meditasi yg diajarkan Osho). Dalam ceramah2nya, Osho selalu bicara tentang pencerahan yg mistikal; Krishnamurti selalu bicara tentang meditasi yang aktual dalam kehidupan sehari2.

[Suka](#)Tunjukkan lebih banyak tanggapan

[Bagikan](#)

[20 20](#)

14 Komentar

[2 kali dibagikan](#)

Komentar

[Lihat 1 komentar lain](#)



[Hudoyo Hupudio](#) Akan sangat membantu kalau bisa menggunakan pengalaman pribadi dg kesadaran sebagai referensi.

[19 November 2013 pukul 14:36](#) · [Suka](#) · [2](#)



[Gatoloco](#) Tulisanya panjang, kalau di android ngetiknya berapa lama ya?

[19 November 2013 pukul 15:12](#) · [Suka](#)



[Hudoyo Hupudio](#) saya ngetik di laptop

[19 November 2013 pukul 15:14](#) · [Suka](#)



[Dee Leinefanny](#) terima kasih, Pak atas sharing dan knowledge-nya :) dengan membaca ini, saya pribadi, jadi lebih bisa memaknai lebih dalam kepada diri saya sendiri.

[19 November 2013 pukul 15:25](#) · [Suka](#) · [1](#)



[Hudoyo Hupudio](#) sama2, Mbak.

[19 November 2013 pukul 15:46](#) · [Suka](#) · [1](#)



[Stephanus Ivan](#) "Bagi Krishnamurti, pencerahan tidak terpisah dari kehidupan sehari2, di mana terdapat penegasian dari semua nilai, moralitas, kepercayaan, tuhan-tuhan, dari masa lampau, dan itu adalah tindakan paling positif, moralitas tertinggi. Mengingkari semua it...[Lihat](#)

[Selengkapnya](#)

[19 November 2013 pukul 17:47](#) · [Suka](#)



[Hudoyo Hupudio](#) UG Krishnamurti adalah imitasi J Kishnamurti. (Kesimpulan ini didukung oleh riwayat hidupnya: selama lebih dari 10 tahun ia menjadi pendengar setia K.) Saya pernah meneliti beberapa ceramahnya dan melihat beberapa ketidakkonsistenan di dalam ucapannya.

[19 November 2013 pukul 18:45](#) · [Suka](#)



[Stephanus Ivan](#) Romo, apa bisa ditunjukkan ketidakkonsistenan UG Krishnamurti dimananya? laku katanya atau laku tindakannya? trims.

[19 November 2013 pukul 18:49](#) · [Suka](#)



[Stephanus Ivan](#) Apakah bisa dishare ke kita?

[19 November 2013 pukul 18:51](#) · [Suka](#)



[Hudoyo Hupudio](#) Maaf, saya sudah lupa. Tapi hasil kajian saya itu pernah saya tampilkan dalam sebuah diskusi tentang dia di Milis Spiritual (yahoogroups.com) pada sekitar tahun 1990an.

Kalau Anda berminat, silakan cari sendiri di Internet "milis-spiritual@yahoogroups.com". Kalau sudah ketemu grup itu, silakan cari di dalam grup itu dg kata kunci "UG Krishnamurti". Tidak sukar kok mencarinya.

[19 November 2013 pukul 18:59](#) · [Telah disunting](#) · [Suka](#)



[Stephanus Ivan](#) ok, terima kasih romo.

[19 November 2013 pukul 19:00](#) · [Suka](#) · [1](#)



[Stephanus Ivan](#) Romo, barangkali hasil sharing romo dengan rekan alex dimilllis spiritual perihal pembahasan JK vs UG K dapat bermanfaat, ini saya cuplik lagi. HUDOYO:

(K menyatakan dirinya bebas, atau dengan kata lain, telah "menyatu dengan Sang Kekasih",

hanya pada t...[Lihat Selengkapnya](#)

[19 November 2013 pukul 19:35](#) · [Suka](#) · [3](#)



[Hudoyo Hupudio](#) Terpicu oleh diskusi/debat saya dg Alex, maka saya membaca tulisan2 UGK dengan teliti. Dari situ saya dapat melihat perbedaan dan kesamaan di antara UGK dan JK.

Sekarang saya sudah tidak ingat lagi detailnya.

Dan tampaknya UGK tidak begitu menonjol dalam percaturan spiritual internasional. Tidak banyak orang mengenal UGK, sehingga diskusi dg Alex saya anggap tidak penting lagi.

[19 November 2013 pukul 21:27](#) · [Suka](#) · [1](#)